BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian keperawatan pada dua pasien kelolaan didapatkan dua orang pasien operasi LASIK yang akan dilakukan swab antigen dengan karakteristik berjenis kelamin laki-laki, berusia 18 tahun, tingkat pendidikan terakhir SMA, sama-sama tinggal di daerah perkotaan, dan dengan diagnosa medis ODS MAC. Kedua pasien mengalami ansietas sebelum dilakukan swab antigen dengan skor total HARS = 23, yakni tingkat ansietas sedang.
2. Diagnosis keperawatan pada kedua pasien kelolaan adalah ansietas berhubungan dengan krisis situasional dibuktikan dengan kedua pasien merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi, kedua pasien juga tampak gelisah, tampak tegang, frekuensi nadi meningkat, tekanan darah meningkat, dan berkeringat/diaphoresis.
3. Rencana keperawatan yang ditetapkan pada kedua pasien kelolaan adalah 1 x 60 menit dengan luaran yaitu tingkat ansietas menurun. Intervensi yang diberikan yaitu reduksi ansietas yang terdiri dari monitor tanda-tanda ansietas (verbal dan nonverbal), ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan, temani pasien untuk mengurangi ansietas, pahami situasi yang membuat ansietas dengarkan dengan penuh perhatian, jelaskan prosedur, termasuk sensasi yang mungkin dialami, dan latih teknik relaksasi yaitu terapi hipnosis lima jari.

4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Intervensi inovasi terapi hipnosis lima jari diberikan kepada dua pasien kelolaan selama 1 x 10 menit. Dalam pelaksanaan imlementasi kedua pasien kelolaan bersikap kooperatif.
5. Evaluasi keperawatan pada dua pasien kelolaan yakni kedua pasien mengatakan merasa lebih rileks dan tenang, gelisah menurun, tegang menurun, dan tanda-tanda vital membaik. Evaluasi tingkat ansietas dengan *Hamilton Rating Scale For Anxiety* (HARS) Pasien I adalah 17 dan skor total HARS Pasien II adalah 15 yang menunjukan bahwa pasien mengalami tingkat ansietas ringan.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil simpulan adalah sebagai berikut :

1. Kepada institusi Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali

Diharapkan kepada manajemen Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali di bidang keperawatan agar menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) manajemen ansietas pada pasien operasi LASIK khususnya yang akan dilakukan swab antigen dengan memasukan intervensi terapi hipnosis lima hari sebagai salah satu pilihan terapi sehingga terdapat panduan yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi pelaksanaan intervensi tersebut.

2. Kepada Penulis Karya Ilmiah Selanjutnya.

Diharapakan kepada penulis karya tulis ilmiah selanjutnya agar dapat mengembangkan metode dalam melaksanakan asuhan keperawatan ansietas pada pasien operasi LASIK yang akan dilakukan swab antigen.